

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU-  
ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**Skripsi, Januari 2019**

**Ivanna Rotua Simbolon**

**2016-03-01-296**

**“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PREEKLAMPSIA  
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KECAMATAN SENEN TAHUN  
2018”**

**ABSTRAK**

Preeklamsia adalah sekumpulan gejala yang timbul pada wanita hamil, bersalin dan nifas yang terdiri dari hipertensi, edema dan protein uria. Preeklamsia salah satu penyebab kematian ibu dan janin adalah preeklamsia berat (PEB). Faktor yang mempengaruhi preeklamsia adalah usia, paritas, primigravida, faktor Keturunan, faktor gen, didaerah tropis insidens lebih tinggi, tingkah laku/ sosiekonomi, hiperplasentosis. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Senen Tahun 2018. Jenis penelitian kuantitatif dengan jenis desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *cross sectional* melalui wawancara menggunakan lembar checklist kepada 57 ibu hamil. Vaiabel univariat dan bivariat dianalisa dengan *chi square*. Hasil penelitian didapatkan preeklamsia beresiko pada ibu hamil di puskesmas senen yaitu (68,4%), dengan proporsi paritas (54,4%), proporsi jarak kehamilan (56,1%), proporsi umur (52,6%), proporsi riwayat hipertensi (61,4%). Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara variable paritas ( $p=1,000$ ), jarak kehamilan ( $p=0,821$ ), umur ( $p=0,260$ ), dan riwayat hipertensi ( $p=0,152$ ) dengan tingginya preeklamsia pada ibu hamil. Untuk menurunkan preeklamsia perlu melakukan penyuluhan terhadap ibu hamil tentang faktor dan resiko seerta menghimbau untuk lebih rutin melakukan pemeriksaan kehamilan.

Kata kunci : Faktor Preeklamsia, Paritas, jarak kehamilan, umur, riwayat hipertensi

xi+79 halaman; 19 tabel

Pustaka : 30 (2004-2017)